

Morning Briefing

Daily | February 06, 2025

Today's Outlook:

SENTIMEN PASAR: Hari Kamis, AS mungkin akan dilanda sentimen bearish karena klaim pengangguran awal diantisipasi akan berada di 214 ribu lebih tinggi dari 207 ribu sebelumnya. Di Inggris, Bank of England (BOE) akan mengumumkan keputusan suku bunga bulan Februari. Dari sisi domestik, Cadangan Devisa Indonesia bulan Januari akan dirilis dimana posisi terakhir berada di USD 155,70 miliar.

FIXED INCOME & CURRENCIES: Dolar AS jatuh ke level terendah dalam lebih dari seminggu pada hari Rabu karena kekhawatiran investor tentang perang perdagangan global mereda, sementara yen Jepang menguat didukung oleh data upah yang kuat. Indeks dolar, yang melacak mata uang terhadap enam mata uang lainnya, terakhir turun 0,435% pada 107,58, setelah sebelumnya menyentuh level terendah sejak 27 Januari di 107,29. Ketika Presiden AS Donald Trump tampak siap untuk memberlakukan tarif impor 25% terhadap Meksiko dan Kanada, dolar pada hari Senin melonjak sebanyak 1,3% menjadi 109,88. Sejak saat itu, dolar turun sekitar 2% setelah Meksiko dan Kanada memenangkan penangguhan hukuman selama satu bulan dengan meningkatkan keamanan perbatasan, meskipun Amerika Serikat meningkatkan pungutan terhadap China. Imbal hasil Treasury 10 tahun turun pada hari Rabu setelah pemerintah AS mengatakan tidak akan meningkatkan penerbitan utangnya dan di tengah tanda-tanda baru dari pasar tenaga kerja yang solid. Imbal hasil acuan turun lebih dari 8 basis poin dan diperdagangkan pada 4,428%, sementara imbal hasil Treasury 2 tahun turun lebih dari 2 basis poin menjadi 4,191%. Satu basis poin sama dengan 0,01%, dan imbal hasil dan harga bergerak berlawanan arah.

PASAR ASIA: Bank sentral India diperkirakan akan memangkas suku bunga acuan dalam pertemuan kebijakannya yang sedang berlangsung, karena berusaha untuk menstimulasi ekonomi yang goyah.

- Yuan turun 0,47% dalam perdagangan dalam negeri. Kenaikannya dibatasi oleh People's Bank of China yang menetapkan nilai tengah yang lebih kuat dari perkiraan, di mana mata uang tersebut diizinkan untuk diperdagangkan dalam kisaran 2%. Para investor telah mengamati penetapan tersebut untuk mencari petunjuk apakah Beijing akan membiarkan yuan melemah untuk meredakan dampak dari langkah-langkah perdagangan. China pada hari Selasa memberlakukan tarifnya sendiri atas impor dari Amerika Serikat sebagai respons cepat, dan Trump mengatakan pada hari yang sama bahwa ia tidak terburu-buru untuk berbicara dengan Presiden China Xi Jinping untuk mencoba meredakan situasi.

KOMODITAS: Harga minyak turun lebih dari 2% pada hari Rabu karena peningkatan besar dalam stok minyak mentah dan bensin AS mengisyaratkan permintaan yang lebih lemah, sementara kekhawatiran tentang perang dagang China-AS memicu kekhawatiran pertumbuhan ekonomi yang lebih lemah. Minyak mentah Brent futures turun \$1,59, atau 2,09%, menjadi \$74,61 per barel. Minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS turun \$1,67, atau 2,3%, menjadi \$71,03. Persediaan minyak mentah AS naik tajam minggu lalu, Administrasi Informasi Energi mengatakan pada hari Rabu, karena penyulingan yang menghadapi permintaan bensin yang lemah melakukan pekerjaan pemeliharaan. EMAS melanjutkan rekornya pada hari Rabu, karena investor mencari aset safe-haven di tengah meningkatnya kekhawatiran tentang perang perdagangan AS-China dan potensi dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi. Emas spot naik 0,8% pada \$ 2.865,61 per ounce pada pukul 01:59 WIB (1859 GMT), setelah mencapai rekor tertinggi \$ 2.882,16 di awal sesi. Emas berjangka AS ditutup 0,6% lebih tinggi pada \$2.893 per ounce.

Domestic News

Pengusaha Minta Harga DMO Batu Bara Naik, ESDM Matangkan Skema MIP

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) masih mematangkan skema pungut salur dana kompensasi domestic market obligation (DMO) batu bara lewat format mitra instansi pengelola (MIP). Hal ini tak lepas dari adanya permintaan pengusaha batu bara yang menginginkan harga DMO naik. Adapun, perusahaan tambang saat ini diwajibkan untuk memasok batu bara minimal 25% dari total produksi ke dalam negeri. Harga DMO dipatok sebesar US\$70 per metrik ton untuk ketenagalistrikan dan US\$90 per metrik ton untuk bahan baku industri. Dirjen Mineral dan Batu Bara (Minerba) ESDM Tri Winarno mengaku pihaknya saat ini masih membahas permintaan kenaikan harga batu bara untuk DMO. "Tapi untuk DMO itu akan ada aturan terkait gimana DMO yang pas, kira-kira gitu lah," kata Tri di Kantor Kementerian ESDM, Rabu (5/2/2025). Menurutnya, permintaan pengusaha terkait penyesuaian harga DMO itu akan difasilitasi lewat format mitra instansi pengelola (MIP). Di sisi lain, skema tersebut hingga saat ini belum diberlakukan. Tri pun mengatakan pembentukan MIP segera dilakukan. Saat ini, pihaknya masih akan melakukan pembahasan. "Ini akan dilakukan pembahasan, dalam waktu dekat," katanya. (Bisnis)

Corporate News

BJTM: Pimpin Kolaborasi 5 BPD, Bank Jatim Siapkan Modal Jumbo lewat Penerbitan Obligasi

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, lebih dikenal sebagai Bank Jatim, mengumumkan rencana penerbitan obligasi jangka panjang sebagai langkah strategis dalam memperkuat struktur pendanaannya. Langkah ini dilakukan untuk memastikan keberlanjutan kinerja perseroan, di tengah dinamika industri perbankan yang terus berkembang. Rencana strategis tersebut menjadi penekanan Direktur Utama Bank Jatim, Busrul Iman, dalam program siniar wawancara khusus Suara.com dan IDNFinancials.com betajuk Meet The CEO, Rabu (5/11/2025). Busrul menegaskan, aksi korporasi ini merupakan bagian dari strategi investasi jangka panjang guna menciptakan pendanaan yang lebih stabil. Baca Juga: Modal Inti Kurang, Bank NTT dan Bank Jatim Sepakat Bentuk KUB "Dalam roadmap BPD yang telah diluncurkan oleh OJK, ada tiga aspek utama yang harus diperhatikan, yakni resiliensi, kontribusi, dan kompetitif. Karenanya, penerbitan obligasi menjadi salah satu cara untuk memperkuat ketahanan likuiditas Bank Jatim," ujar Busrul Iman. Bank Jatim sendiri telah memperoleh peringkat AA dari lembaga pemeringkat obligasi, yang menunjukkan tingkat kepercayaan pasar terhadap kinerja dan stabilitas keuangan perseroan. IKLAN "Kami berupaya terus menjaga dan meningkatkan peringkat ini agar memberikan nilai tambah bagi pasar dan investor," tambahnya. Rencana penerbitan obligasi bertenor 3 sampai 5 tahun ini telah digodok setidaknya sejak tahun 2024. Tujuan utamanya adalah memastikan likuiditas yang stabil, terutama dalam mendukung skema kelompok usaha bersama atau KUB yang sedang dikembangkan oleh perseroan. (Suara)

Recommendation

US10Y terkoreksi dan menembus support channel uptrend pattern yang tipis di 4,50-4,54%. Karena Kanada dan Meksiko telah menyerah pada permintaan Trump, investor melihat bahwa hanya masalah waktu sebelum China yang terkena tarif dan badan-badan negara yang terancam tarif (seperti Uni Eropa) juga menyerah. NHKSI Research memperkirakan imbal hasil akan melanjutkan tren bearish untuk jangka panjang meskipun ada gejolak besar. Target menengah untuk Imbal Hasil Obligasi US10 adalah 4,129%.

ID10Y telah terkoreksi dan telah menembus support 7,022%. Saat ini ID10Y sedang menguji support 6,898% yang solid dengan imbal hasil yang semakin dekat. NHKSI Research melihat berlanjutnya downward swing pada imbal hasil dengan support berikutnya adalah 6,761% jika support 6,898% saat ini tidak bertahan.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 96.918 (+0.20%)
FR0091 : 97.396 (+0.58%)
FR0092 : 100.449 (+0.59%)
FR0094 : 96.630 (+0.00%)

FR0086 : 98.752 (+0.09%)
FR0087 : 98.537 (+0.44%)
FR0083 : 103.649 (+0.65%)
FR0088 : 94.405 (+0.57%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +0.95% to 37.070
CDS 5yr: +1.38% to 77.275
CDS 10yr: +0.80% to 125.585

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.93%	-0.09%
USDIDR	16.285	-0.37%
KRWIDR	11.29	0.24%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	44.873.28	317.24	0.71%
S&P 500	6.061.48	23.60	0.39%
FTSE 100	8.623.29	52.52	0.61%
DAX	21.585.93	80.23	0.37%
Nikkei	38.831.48	33.11	0.09%
Hang Seng	20.597.09	(192.87)	-0.93%
Shanghai	3.229.49	(21.11)	-0.65%
Kospi	2.509.27	27.58	1.11%
EIDO	18.16	(0.14)	-0.77%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2.867.2	24.5	0.86%
Crude Oil (\$/bbl)	71.03	(1.67)	-2.30%
Coal (\$/ton)	111.25	(1.25)	-1.11%
Nickel LME (\$/MT)	15.535	265.0	1.74%
Tin LME (\$/MT)	30.800	533.0	1.76%
CPO (MYR/Ton)	4.334	26.0	0.60%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	155.72	150.20	Current Acc (USD bn)	(2.15)	-3.02
Trd Balance (USD bn)	2.24	4.42	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	4.78%	9.14%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	11.07%	0.01%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.57%	1.55%	Cons. Confidence*	127.70	125.90

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Jan F	50.1	50.1
03 – February	US	22.00	ISM Manufacturing	-	Jan	49.3	49.3
Tuesday	US	20.30	Factory Orders	-	Dec	0.5%	-0.4%
04 – February	US	22.00	Durable Goods Orders	-	Dec F	-	-2.2
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Jan 31	-	-2.0%
05 – February	US	20.15	ADP Employment Change	-	Jan	153k	122k
	US	20.30	Trade Balance	-	Dec	-USD 80.4B	-USD 78.2B
	US	22.00	ISM Services Index	-	Jan	54.5	54.1
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Feb 1	213k	207k
06 – February							
Friday	US	20.30	Change In Nonfarm Payrolls	-	Jan	170k	256k
07 – February	US	20.30	Unemployment Rate	-	Jan	4.1%	4.1%
	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Feb P	72.0	71.1
	US	22.00	Wholesale Inventories MoM	-	Dec F	-0.5%	-0.5%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta